

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL PADA TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN PADA GENERASI Z DI INDONESIA TAHUN 2024

Oleh

AMAT SUGIYANTO

Perubahan struktural ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan adanya penurunan keterlibatan tenaga kerja di sektor pertanian, khususnya pada generasi muda yang lebih cenderung memilih sektor modern. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan generasi Z dalam sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, nilai tukar petani (NTP), tingkat pengangguran, dan luas panen terhadap tenaga kerja sektor pertanian generasi Z di Indonesia tahun 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tingkat provinsi tahun 2024. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi spasial, dengan hasil seleksi model menunjukkan bahwa *Spatial Autoregressive Model* (SAR) merupakan model paling optimal dalam menjelaskan fenomena ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tenaga kerja sektor pertanian generasi Z, yang menandakan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah kecenderungan generasi muda bekerja di sektor pertanian. Sebaliknya, nilai tukar petani (NTP) dan luas panen terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti peningkatan kesejahteraan petani dan perluasan lahan produksi berkontribusi terhadap meningkatnya keterlibatan tenaga kerja generasi Z di sektor pertanian. Sementara itu, tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya modernisasi sektor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani, serta penciptaan iklim usaha tani yang lebih menarik bagi generasi muda agar keberlanjutan sektor pertanian tetap terjaga di tengah dinamika perubahan struktural ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Autokorelasi Spasial, Tenaga Kerja, Pendidikan, Nilai Tukar Petani, Pengangguran, Luas Pane

ABTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF AGRICULTURAL SECTOR LABOR AMONG GENERATION Z IN INDONESIA IN 2024

By

Amat Sugiyanto

The structural transformation of employment in Indonesia has indicated a decline in the participation of the workforce in the agricultural sector, particularly among younger generations who tend to prefer modern sectors. This condition raises questions regarding the factors influencing the involvement of Generation Z in agriculture. This study aims to analyze the effects of education, the Farmers' Terms of Trade (FTT), unemployment, and harvested area on the agricultural workforce of Generation Z in Indonesia in 2024. The data employed are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) at the provincial level for the year 2024. The analytical method applied is spatial regression, with the model selection results showing that the Spatial Autoregressive Model (SAR) is the most optimal in explaining this phenomenon. The findings reveal that education has a negative and significant effect on the agricultural workforce of Generation Z, indicating that higher education levels reduce the likelihood of young people working in the agricultural sector. In contrast, the Farmers' Terms of Trade (FTT) and harvested area exhibit positive and significant effects, suggesting that improvements in farmers' welfare and the expansion of cultivated land contribute to greater involvement of Generation Z in agriculture. Meanwhile, unemployment does not have a significant effect. These findings underscore the importance of modernizing the agricultural sector, enhancing farmers' welfare, and fostering a more attractive agricultural environment for young generations to ensure the sustainability of agriculture amid the dynamics of Indonesia's structural economic transformation.

Keywords: Spatial Autocorrelation, Labor Force, Education, Farmer's Terms of Trade, Unemployment, Harvested Area.